

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1	1	I	Q.S Al-Alaq (96:1-5)	1-5. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”
2	29	II	Q.S An-Nisa (4:59)	“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

a. Mengamati langsung proses pembelajaran PAI pada materi Fiqh

Ibadah di kelas, meliputi:

1) Metode dan Pendekatan:

- a) Metode yang digunakan guru (ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.).
- b) Pendekatan pembelajaran.
- c) Penggunaan media pembelajaran (LCD, video, modul ajar, dll.).

2) Partisipasi dan Perhatian Peserta Didik:

- a) Tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.
- b) Keaktifan siswa dalam praktik ibadah dan simulasi.
- c) Respons siswa terhadap metode pembelajaran interaktif.

3) Interaksi antara Guru dan Peserta Didik:

- a) Gaya komunikasi guru dalam menjelaskan materi.
- b) Interaksi tanya jawab dan diskusi kelompok.
- c) Pendekatan guru dalam memotivasi siswa.

b. Mengamati problematika dalam pembelajaran PAI pada materi Fiqh

Ibadah, meliputi:

1) Kendala dalam Perencanaan Pembelajaran:

- a) Keselarasan perencanaan pembelajaran.
- b) Kesulitan guru dalam menyusun modul ajar.

- 2) Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran:
 - a) Kelelahan siswa akibat jadwal pesantren yang padat.
 - b) Keterbatasan fasilitas (LCD, media interaktif, dll.).
 - c) Kesulitan dalam penerapan metode berbasis proyek atau diferensiasi.
 - 3) Tantangan dalam Asesmen Pembelajaran:
 - a) Kesesuaian teknik asesmen.
 - b) Kesulitan dalam asesmen praktik ibadah.
 - c) Fleksibilitas asesmen bagi siswa yang sering izin pulang.
- c. Mengamati langsung perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran materi Fiqh Ibadah, meliputi:
- 1) Kesesuaian Rencana Pembelajaran:
 - a) Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
 - b) Fleksibilitas rencana pembelajaran dalam menyesuaikan dengan karakteristik siswa pesantren.
 - 2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas:
 - a) Implementasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b) Strategi guru dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran.
 - c) Efektivitas penerapan pembelajaran berbasis proyek atau diskusi.

3) Teknik Asesmen yang Diterapkan:

- a) Penggunaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
- b) Asesmen praktik ibadah dalam bentuk simulasi atau ujian lisan (imtihan safahi).
- c) Umpan balik dan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

B. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri, khususnya dalam mata pelajaran PAI?
2. Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam pembelajaran PAI, terutama pada materi Fiqh Ibadah?
3. Apa langkah strategis yang Anda ambil untuk mendukung guru PAI secara efektif?
4. Bagaimana sekolah memastikan bahwa pembelajaran PAI berjalan dengan relevan dengan kebutuhan siswa?
5. Sejauh mana pelatihan atau workshop disediakan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI?
6. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Fiqh Ibadah?
7. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan memantau dalam pembelajaran PAI untuk memastikan efektivitasnya?
8. Bagaimana sekolah mengatasi keterbatasan fasilitas teknologi dalam mendukung pembelajaran?

9. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan asesmen diferensiasi dapat mencerminkan kemampuan siswa dengan latar belakang yang beragam?

C. Pedoman Wawancara Wakil Sekolah Bidang Kurikulum

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Puteri, khususnya dalam mata pelajaran PAI?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi sekolah terutama dalam pembelajaran Fiqh Ibadah?
3. Bagaimana Anda memastikan bahwa pembelajaran PAI, khususnya materi Fiqh Ibadah, berjalan efektif?
4. Bagaimana proses penyusunan modul ajar untuk materi Fiqh Ibadah dikoordinasikan dengan guru PAI di sekolah ini?
5. Sejauh mana sekolah mendukung kesiapan guru PAI melalui pelatihan atau workshop?
6. Apa kebijakan atau langkah strategis yang diambil untuk mengatasi kendala terkait fasilitas teknologi dalam mendukung pembelajaran?
7. Bagaimana sekolah memastikan bahwa materi Fiqh Ibadah relevan dengan karakteristik siswa di pesantren?
8. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran PAI, khususnya untuk memastikan hasil yang optimal?
9. Apa langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan dalam asesmen diferensiasi, terutama pada materi Fiqh Ibadah dengan latar belakang kemampuan siswa yang beragam?

D. Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Bagaimana ustzh memahami konsep pembelajaran PAI di pondok ini?
2. Bagaimana penerapan pada mata pelajaran Fiqh Ibadah di kelas?
3. Apakah ustzh mendapatkan pelatihan khusus terkait penerapannya di sekolah ini?
4. Sejauh mana perangkat pembelajaran (bahan ajar) yang ustzh gunakan?
5. Bagaimana kesiapan ustzh sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI?
6. Apa saja kendala yang Anda hadapi pada pembelajaran Fiqh Ibadah?
7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam mengatasi kendala tersebut? Jika ada, bagaimana bentuk dukungan tersebut?
8. Apakah terdapat kesulitan dalam memahami atau menerapkan pada pembelajaran PAI?
9. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI, khususnya pada materi Fiqh Ibadah? Apakah terdapat hambatan yang muncul dari siswa?
10. Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung untuk pembelajaran PAI?
11. Metode pembelajaran apa yang ustzh gunakan dalam mengajarkan Fiqh Ibadah? Apakah metode tersebut efektif dalam penerapan pembelajaran PAI?

12. Apakah ustzh pernah menggunakan metode berbasis proyek atau pembelajaran diferensiasi dalam materi Fiqh Ibadah? Bagaimana hasilnya?
13. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang ustzh terapkan?
14. Apakah ada perbedaan dalam pemahaman siswa pada pembelajaran PAI?
15. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi Fiqh Ibadah?
16. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi ini?
17. Bagaimana Anda mengevaluasi hasil belajar siswa dalam materi Fiqh Ibadah?
18. Apakah sistem penilaian mempengaruhi cara Anda menilai pemahaman siswa? Jelaskan.
19. Apakah ustzh mengalami kendala dalam melakukan penilaian?
20. Menurut ustzh, apa saja yang bisa diperbaiki dalam pembelajaran PAI, khususnya materi Fiqh Ibadah?

E. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa tantangan yang kamu rasakan saat mempelajari konsep asuransi, bank, dan koperasi syariah di kelas?
2. Bagaimana jadwal padat di pesantren memengaruhi konsentrasimu dalam pembelajaran PAI, khususnya bab ini?

3. Apakah modul ajar yang digunakan guru membantu kamu memahami konsep asuransi, bank, dan koperasi syariah? Mengapa?
4. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang materi ini sebelum pelajaran dimulai?
5. Bagaimana pendapatmu tentang metode yang digunakan guru, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau video pembelajaran, untuk menjelaskan bab ini?
6. Apakah ada kesempatan bagi kamu untuk mempraktikkan konsep yang dipelajari, seperti simulasi bisnis syariah?
7. Bagaimana pengalamanmu dalam menghadapi evaluasi, seperti tugas atau tes, pada materi asuransi, bank, dan koperasi syariah?
8. Apakah materi ini membuatmu lebih memahami pentingnya ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari? Jika ya, bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu?
9. Adakah kesulitan yang kamu alami saat menggunakan modul ajar dalam pembelajaran PAI? Jika ada, apa saja?
10. Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengikuti pembelajaran Fiqh Ibadah, baik dari sisi materi, metode, atau sarana belajar?
11. Apa kesulitan yang kamu alami saat mempelajari bab ketentuan pernikahan dalam Islam?
12. Apakah kamu merasa materi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam disampaikan dengan cara yang mudah dipahami? Mengapa?

13. Bagaimana pengaruh jadwal kegiatan di pesantren terhadap fokusmu dalam mengikuti pembelajaran bab ini?
14. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum memulai materi ini?
15. Apakah modul atau bahan ajar yang digunakan guru membantu kamu dalam memahami ketentuan pernikahan dalam Islam?
16. Bagaimana pendapatmu tentang metode yang digunakan guru, seperti ceramah, diskusi kelompok, atau video pembelajaran, dalam menyampaikan bab ini?
17. Apakah ada kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya lebih mendalam tentang ketentuan pernikahan dalam Islam?
18. Bagaimana pengalamanmu dalam menghadapi tugas, kuis, atau tes yang diberikan guru terkait materi ini?

F. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang modul ajar
2. Foto-foto kegiatan
3. Alamat/Lokasi penelitian
4. Gambaran umum Lokasi penelitian
5. Keadaan peserta didik, guru, dan kepala sekolah SMA Darul Hijrah Puteri Martapura

Lampiran 3. Pendidik, Tenaga Kependidikan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura

Data Pendidik, Tenaga Kependidikan SMA Darul Hijrah Puteri

Martapura

VII . DAFTAR KEPALA SEKOLAH, GURU DAN TATA LAKSANA

No	Nama / NIP	Jabatan	STATUS
1	Umi Kalsum, S.Pd.I	KEPALA SEKOLAH	GTY
	NIP. -		
2	Nur Fitri Apriyani, S.Pd	WAKASEK KURIKULUM	GTY
	NIP. -		
3	Siti Wisda Rosandy, S.Pd	WAKASEK KESISWAAN	GTY
	NIP. -		
4	Abdulah Husin, S.Ag., M.Pd.I	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
5	Maria Ulfah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
6	Jupri, S.E	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
7	Herdawati, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
8	Mutmainah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
9	Yuliana, S.Pd.I., M.M., M.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
10	Murdiana, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
11	Hapsah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		

12	Riana Satriyani Nugroho Putri, S.Si	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
13	Husnul Hidayah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
14	Siti Maimunah, S.Pd.I	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
15	Ervina, S.Pd.I	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
16	Laila Rodhiah, S.Pd.I	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
17	Nazmatus Shalihah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
18	Siti Kholilah, S.S	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
19	Noor Laila Puji Lestari, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
20	Rizka Arie Ani, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
21	Muzainatun Na'imah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
22	Anis Muthiah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
23	Yasfi Shadriyah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
24	Khairunnisa, S.Ked	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
25	Uswatun Nida, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
26	H. Hendro Effendy, M.M	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
27	Nidiya Ramadha, S.E	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
28	Atikah Mahdini, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
29	Noor Aini, AMG	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
30	Sri Eni Fuji Mulyani, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
31	Riska Aghnia, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
32	Rahayu Hikmah Al Munawaorah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
33	Nor Anisa Islamiyah, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		

34	Norhadiya, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
35	Hermawan Shah Putra, S.Kom	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
36	Nurul Azmi, S.Kom	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
37	Ahmad Rifani, S.Kom	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
38	Adi Maryadi, S.S	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
39	Muhammad Firdausi Nuzula, Lc	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
40	Dra. Hj. Siti Sarah	GURU MATA PELAJARAN	GTY
	NIP. -		
41	Rusma Yulidawati, M.Pd.I	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
42	Dewi Ayu Oktaviani, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
43	Helda Raida, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
44	Yenny Anggraini, S.Pd	GURU MATA PELAJARAN	GTT
	NIP. -		
45	Yeni Ratnawati, A.Md	PUSTAKAWATI	PTT
	NIP. -		
46	Siti Khotijah, S.Pd	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH	PTT
	NIP. -		
47	Vina Rahmawati	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH	PTT
	NIP. -		

Lampiran 4 Modul Ajar Mata Pelajaran PAI

Informasi Umum

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMA Darul Hijrah Puteri
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 9 JP

Tujuan Pembelajaran

Fase : E
Elemen : Fikih
Tujuan Pembelajaran :

- 10.4.1 Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;
- 10.4.2 Menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;
- 10.4.3 Meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;
- 10.4.4 Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial

Kata Kunci : Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah
Pertanyaan inti :

1. Apa makna dari Muamalah?
2. Bagaimana bentuk Asuransi, bank dan koperasi konvensional?
3. Bagaimana bentuk Asuransi, bank dan koperasi syariah?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami cicilan, debcollector dan leasing.

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah.

Target Siswa : Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa reguler/ tipikal

Jumlah siswa : Maksimum 28 siswa

Ketersediaan Materi :

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep.

Moda pembelajaran :

Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI
2. Dasar-dasar Manajemen Syariah, Karya M. Syafi'i Antonio
3. Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Karya AM. Hasan Ali
4. Lembaga Keuangan Islam, Karya Nurul Huda dan Muhammad Haykal
5. Sumber belajar lain yang relevan
 - 1) UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
 - 2) UU RI No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
 - 3) UU RI No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
 - 4) KepMen KUKM RI No. 91/Kep/IV/KUKM/IX/2014 tentang Juklak Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah
6. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
7. Perkiraan biaya : -

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Individu
- Berpasangan

Metode:

- Diskusi
- Demonstrasi
- *discovery learning dan information search*
- *jigsaw*
- *discovery learning*
- *problem based learning*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:

- 1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah mahdhah (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
----	------------	----	---	---	----	-----	--------

1	Setelah memahami lembaga keuangan syariah maka saya tergerak untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara menciptakan peluang bisnis kecilkecilan yang dapat menghasilkan keuntungan berdasarkan prinsip syariah.						
2	Saya akan memilih lembaga keuangan yang menjamin seluruh transaksinya terhindar dari praktik gharar dan riba.						
3	Saya akan belajar untuk melakukan kegiatan ekonomi secara syar'i, mulai dari hal-hal kecil dengan tidak melakukan transaksi yang mengandung praktik riba.						
4	Di masa depan saya akan selektif untuk memilih lembaga keuangan yang menghindari praktik riba dalam amal usahanya.						
5	Saya akan menghindari praktik pinjaman online apalagi yang menggunakan penjamin atas nama orang lain tanpa kita mintai persetujuan sebelumnya.						

2) Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

- 1) Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggungan risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik asuransi syariah disebut dengan....
 - A. membayar polis
 - B. membayar klaim
 - C. membayar premi
 - D. mengajukan klaim
 - E. mengajukan premi
- 2) Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur dalam praktik asuransi adalah....
 - A. adanya pihak penjamin
 - B. adanya pihak penanggung
 - C. adanya pembayaran iuran (premi)
 - D. adanya akad atau perjanjian asuransi
 - E. adanya kerugian, kerusakan atau kehilangan
- 3) Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Kafil

- 2. Makful bih
- 3. Makful bik
- 4. Makful lah
- 5. Makful 'anhu

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk rukun asuransi syariah adalah....

- A. 1, 2, 3, 4
 - B. 1, 2, 4, 5
 - C. 1, 3, 4, 5
 - D. 2, 3, 4, 5
 - E. 2, 4, 5, 1
- 4) Salah satu larangan yang tidak boleh dilakukan dalam praktik asuransi syariah adalah, praktik maisir yaitu....
- A. praktik penipuan
 - B. praktik perjudian
 - C. ketidakjelasan transaksi
 - D. praktik investasi bodong
 - E. investasi yang mengandung riba
- 5) Hamdan adalah seorang nasabah sebuah bank syariah di kotanya. Setiap bulan ia akan menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabung atau dititipkan di bank, untuk antisipasi jika sewaktu-waktu memerlukan bisa diambil kembali. Transaksi perbankan yang dilakukan oleh Hamdan disebut dengan....
- A. Awadi'ah
 - B. wakalah
 - C. kafalah
 - D. mudharabah
 - E. musyarakah
- 6) Bu Nurwe adalah seorang ibu kantin di sebuah SMA. Untuk menjalankan usahanya, ia mengajukan pendanaan kepada sebuah bank syariah, dan berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman modal tersebut dengan prinsip bagi hasil. Kedudukan bu Nurwe dalam transaksi keuangan syariah ini adalah sebagai....
- A. wakalah
 - B. mudharib
 - C. murabahah
 - D. musyarakah
 - E. mudharabah
- 7) Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar Rp10.000.000,00 dari transaksi ini. Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut dengan....
- A. mudharabah
 - B. musyarakah

- C. murabahah
D. istishna'
E. ijarah
- 8) Salah satu contoh produk layanan koperasi syariah adalah usaha memindahkan hak pakai (hak guna) atas suatu barang, dengan membayar biaya tertentu tetapi tidak sampai memindahkan hak milik atas barang tersebut. Dalam istilah keuangan syariah, hal ini disebut dengan....
A. ijarah
B. istishna
C. murabahah
D. musyarakah
E. mudharabah
- 9) Hambali adalah seorang pemuda yang kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor. Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan....
A. kafalah
B. wakalah
C. wadi'ah
D. murabahah
E. musyarakah
- 10) Bu Ihsan adalah seorang guru di sebuah SMA. Ia terlalu sibuk sehingga tidak memiliki waktu untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya di kantor Samsat. Kemudian ia memanfaatkan salah satu layanan koperasi syariah dan mempercayakan pembayaran pajak kendaraannya melalui koperasi syariah. Aktivitas yang dilakukan oleh bu Ihsan ini di sebut dengan....
A. kafalah
B. wakalah
C. wadi'ah
D. murabahah
E. musyarakah

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	A	1
3	B	1
4	B	1
5	A	1
6	B	1
7	A	1
8	A	1
9	C	1
10	B	1
Skor maksimal		10

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- 1) Mengapa terdapat perbedaan mendasar antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah? Jelaskan!
- 2) Jelaskan jenis-jenis usaha bank syariah dalam rangka mendorong dan mendukung perekonomian umat!
- 3) Bagaimana perbedaan antara bai' al mudharabah, bai' al-istishna' dan bai' al-salaam pada kegiatan usaha koperasi syariah? Jelaskan dengan memberikan contohnya!
- 4) Mengapa masyarakat muslim Indonesia semestinya mempercayakan transaksi keuangannya melalui unit usaha syariah? Jelaskan hikmah dan manfaat bertransaksi melalui unit usaha syariah tersebut!
- 5) Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Apa yang kalian ketahui dengan pinjaman rentenir? Jelaskan, mengapa agama menganjurkan umat Islam untuk menghindari bertransaksi dengan pinjaman yang bersumber dari rentenir!

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Apabila dalam ekonomi konvensional, tujuan utama dari aktivitas ekonomi semata-mata hanyalah untuk mendapatkan keuntungan dan kepentingan duniawi, maka dalam ekonomi syariah segala aktivitas perekonomian tujuan akhirnya harus seimbang antara kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.	1-20
2	Jenis-jenis usaha bank syariah: a. Menghimpun dana dari masyarakat b. Penyaluran dana kepada masyarakat c. Jasa pelayanan Ketiga usaha tersebut menerapkan prinsip bagi hasil dan menghindari praktik riba dengan tidak menerapkan bunga seperti usaha yang dijalani oleh lembaga keuangan konvensional	1-20
3	Perbedaan antara bai' al-mudharabah dengan bai' al-istishna dan bai' al-salam adalah: Transaksi bai' al-mudharabah adalah jual beli yang dilakukan di mana penjual secara transparan akan menyampaikan harga perolehan barang, dan melakukan kesepakatan dengan calon pembeli berapa laba yang akan ia ambil secara transparan. Sedangkan bai al-istishna' dan bai' al-salam adalah jual beli yang dilakukan antara 3 pihak (pembeli - distributor - penjual). Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka disebut bai' al-istishna namun jika dilakukan dengan mengangsur, maka disebut bai' al-salam	1-20
4	Karena dengan bertransaksi pada unit usaha syariah, merupakan salah satu upaya untuk menghindari berkembangnya praktik riba, sebagaimana yang Allah Swt. perintahkan bahwa bagi umat Islam Allah Swt. menghalalkan jual beli dan meninggalkan praktik riba. Dan usaha keuangan syariah adalah salah satu representasi konkrit di masyarakat untuk menghindari praktik-praktik riba yang akan merugikan mereka.	1-20
5	Pinjaman rentenir adalah pinjaman permodalan atau keuangan namun dengan kewajiban pengembalian yang disertai perhitungan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga seringkali 'mencekik' rentabilitas (kemampuan mengembalikan) dari para peminjamnya. Agama melarang umat Islam untuk meminjam uang kepada rentenir karena	1-20

	jas di dalamnya terdapat praktik riba dan sangat berisiko menimbulkan kerugian dan kesengsaraan bagi peminjamnya sehingga menjadikan hidup tidak masalah.	
Skor Maksimal		100

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Nama kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama proyek :

ASPEK	SKOR DAN KRITERIA		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan Untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (10 menit)

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active,
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Pembelajaran Inti (100 menit)

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang asuransi syariah, bank syariah dan koperasi syariah.
- 2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabbur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kutipan artikel berita tentang kisah seorang penjual gorengan yang pernah terjerat hutang kepada rentenir, dan mendapat pinjaman modal tanpa riba dari sebuah koperasi syariah di wilayah Curug, Serpong, Tangerang Selatan.
- 5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman".
- 7) Langkah selanjutnya menyesuaikan dengan metode yang ditentukan setiap pekannya.
 - a) Pertemuan pertama menggunakan metode *jigsaw*
Langkah-langkah metode *jigsaw* adalah sebagai berikut:
 1. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok. Tentukan satu orang yang akan bertindak sebagai Tim Ahli, yang merupakan peserta didik yang paling expert pada tiap kelompok.
 2. Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi asuransi syariah
 3. Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi bank syariah
 4. Kelompok 3 bertugas untuk membahas koperasi syariah
 5. Masing-masing Tim Ahli kemudian berkumpul untuk menggabungkan pemahaman terhadap semua materi dari tiap-tiap kelompok
 6. Setelah semua Tim Ahli dirasa cukup dalam mengintegrasikan semua materi, kemudian kembali ke masing-masing kelompok, kemudian menjelaskan semua materi kepada kelompok
 7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
 - b) Pertemuan kedua menggunakan model *discovery thinking*. Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *discovery thinking* adalah:
 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
 2. Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku bertransaksi melalui lembaga keuangan syariah merupakan ajaran agama karena menghindari perbuatan riba
 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan transaksi keuangan syariah beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
 6. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya
 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
 8. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

- c) Pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran problem based learning. Langkah-langkah model pembelajaran problem-based learning adalah:
1. Guru membimbing peserta didik untuk orientasi kepada masalah
 2. Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok
 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang berdirinya bank-bank syariah
 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok
 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 6. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	

4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
--	--

Daftar Pustaka:

1. Al-Quran dan Terjemahannya, oleh Kementerian Agama RI
2. Dasar-dasar Manajemen Syariah, Karya M. Syafi'I Antonio
3. Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Karya AM. Hasan Ali
4. Lembaga Keuangan Islam, Karya Nurul Huda dan Muhammad Haykal
5. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

Bahan Bacaan Siswa:

Bahan Bacaan Siswa

- a. <http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhorij-al-huruf/>
- b. <https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/>

Bahan Bacaan Guru:

Bahan Bacaan Guru

- Kitab Tafsir al-Misbah
- Kitab Hadis Shahih Bukhari Muslim

Materi Pengayaan dan Remedial:

1. Remedial/Perbaikan
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
2. Pengayaan
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Mengetahui
Kepala SMA Darul Hijrah Puteri

Martapura, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Umi Kalsum, S.Pd.I

Siti Maimunah, S.Pd.I

MODUL AJAR**BAB 9 : KETENTUAN PERNIKAHAN DALAM ISLAM****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Siti Maimunah, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 12 Jp (540 menit)
Tahun Penyusunan	: 2024 - 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik, yaitu: Fakta tentang adanya fenomena broken home.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Laptop & LCD Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Menjelaskan tentang pengertian pernikahan;
- Menjelaskan dalil naqli pernikahan;
- Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam;
- Menyimpulkan hikmah pernikahan dalam Islam;
- Meyakini kebenaran ketentuan pernikahan dalam Islam;
- Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, bersatu, dan menepati janji sebagai bentuk implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam;
- Menyajikan ketentuan pernikahan dalam Islam.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sikap komitmen, bertanggung jawab, bersatu, dan menepati janji sebagai bentuk implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Kemudian pendidik mengajukan pertanyaan menantang: Mengapa bisa terjadi broken home?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**PERTEMUAN KE-1****Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memberikan komentar pada gambar 9.1, 9.2, 9.3, 9.4 dan bacaan artikel tentang kisah Ibu Siti Hajar;
- Dalam memberikan komentar, peserta didik dapat menulis di buku catatan atau guru menyiapkan kertas plano atau papan tulis yang akan digunakan untuk menuliskan komentar peserta didik.
- Guru memberi waktu 7 menit kepada peserta didik untuk menulis. Setelah itu peserta didik diminta untuk membacakan komentarnya.
- Dari komentar peserta didik, guru memberikan penguatan.
- Guru memberi kartu kepada peserta didik yang berisi tentang materi pernikahan. Kartu tersebut dibuat berpasangan berdasarkan definisi atau kelompok atau kategori. Di bawah ini adalah contoh kartu, yaitu:
 - Pengertian pernikahan
 - Dalil Naqli tentang Pernikahan
 - Tujuan Pernikahan
 - Hukum Pernikahan (kategori di atas dapat ditambah sesuai dengan jumlah peserta didik)
- Guru meminta salah satu peserta didik untuk memegang kartu, sedangkan peserta didik lainnya diminta berpasangan dengan peserta didik tersebut, jika kartu yang dipegangnya sama atau cocok.
- Untuk menambah semangat dalam pembelajarannya, dibuat kesepakatan bersama, apabila ada peserta didik yang melakukan kesalahan, maka diberi punishment (hukuman). Dalam hukuman tersebut dibuat yang mendidik dan ada hubungannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, diminta untuk shalawatan, menghafal surat pendek atau ayat yang dibahas pada kelas X atau XI.
- Guru membuat catatan penting selama pembelajaran kemudian diberikan penguatan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebanyak satu soal atau lebih yang menuntut perenungan dan pemikiran. Guru memfokuskan pertanyaan pada 3 aspek:
 - Memilih pasangan dalam pernikahan,
 - Rukun dan syarat pernikahan,
 - Orang-orang yang tidak boleh dinikah
- Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.
- Guru meminta kepada peserta didik membuat kelompok dengan cara berpasangan dengan teman satu bangku. Atau juga guru dapat membuat alternatif lainnya. Setelah itu saling bertukar jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan kepada guru dan membahasnya.
- Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan dan sekaligus memperbaiki jawabannya.
- Guru mempersilahkan dari masing-masing pasangan kelompok untuk menjawab dengan baik dan bandingkan jawaban pasangan satu dengan yang lainnya.
- Guru memberikan penguatan di akhir sesi terhadap pertanyaan yang diajukan bisa dengan menulis di papan tulis atau menayangkan dengan proyektor.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Memberi dorongan atau stimulus

Pada langkah pertama ini, guru memberikan stimulus, yaitu berupa masalah untuk diamati peserta didik melalui mengamati gambar atau membaca bacaan, atau video yang terkait dengan materi pembelajaran pernikahan. Misalnya video tentang pentingnya pernikahan dalam Islam

2. Mengidentifikasi masalah

Setelah Siswa mengamati video, langkah kedua peserta didik diharapkan menemukan permasalahan, dan menanyakan permasalahan yang ditemukan.

Sehingga pembelajaran menjadi interaktif. Guru kemudian menggiring siswa untuk mengerucutkan permasalahan pada empat aspek yaitu:

- a. Pernikahan yang tidak sah,
- b. Hak dan kewajiban suami istri,
- c. Mahar,
- d. Resepsi pernikahan (walimatul 'urs)

Setelah itu peserta didik dibagi ke dalam empat kelompok sesuai dengan tema di atas dan mulai mencari informasi terkait permasalahan.

3. Mengumpulkan data

Peserta didik bersama kelompoknya mencari dan mengumpulkan data/ informasi sesuai dengan tema yang sudah dibagi oleh guru.

4. Mengolah data

Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya sesuai tema yang dibahas dalam kelompoknya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif).

5. Memverifikasi

Pada langkah ini peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya dengan kelompok lain dengan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi suatu kesimpulan.

6. Menyimpulkan

Langkah terakhir adalah peserta didik digiring untuk membuat kesimpulan dari materi yang dibahasnya dengan arahan guru Pendidikan Agama Islam. Peserta didik membuat resume dan bertanya tentang hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memilah materi pernikahan dan membaginya ke dalam beberapa bagian yang berbeda.
- Guru kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah bagian yang telah ditentukan. Jika jumlah peserta didik berjumlah 30 orang, sementara jumlah materinya berjumlah 5, maka ada 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
- Kelompok 1 membahas tentang talak
- Kelompok 2 membahas masa 'iddah
- Kelompok 3 membahas ruju'
- Kelompok 4 membahas UU No. 1 Tahun 1974
- Kelompok 5 membahas UU No. 16 Tahun 2019 dan hikmah pernikahan
- Kelompok 6 pernikahan menurut UU No. 1 Tahun 1974 dan UU No. 16 Tahun 2019 dan hikmah pernikahan
- Setiap anggota kelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi pernikahan yang telah ditentukan. Kemudian meringkasnya ke dalam kertas karton.
- Guru mengatur jumlah kelompok yang akan menjadi presenter dalam setiap pertemuan. Satu pertemuan dibatasi 2 presenter (pasar) sedang kelompok lain berperan menjadi pembeli. Pertemuan kedua dan seterusnya juga demikian.
- Kemudian setiap kelompok mengirim anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus dikerjakan. Tugasnya adalah menyampaikan apa yang telah dipelajari di kelompoknya.
- Setelah selesai menyelesaikan tugasnya, masing-masing delegasi kembali ke kelompok masing-masing. Kemudian di kelompoknya berdiskusi, jika ada masalah yang belum terpecahkan.

- Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman materi yang telah disampaikan oleh para delegasi.
- Guru mengakhiri dengan berdoa bersama dan memberikan salam.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun penjelasan dibawah ini.

a. Penilaian Sikap

a) Observasi tertutup

Penilaian sikap spritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butirbutir pernyataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan likert scala yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b) Observasi terbuka

No	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang menonjol yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c) Diskripsi nilai sikap

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

Kunci Jawaban

1	C	6	E
2	B	7	E
3	D	8	C
4	E	9	B
5	C	10	C

Kunci Esay

1. Dua wanita yang haram dinikah karena Mushaharah dan Radha'ah

Mushaharah Ikatan Pernikahan

 1. Mertua (Ibu dari istri)
 2. Anak tiri (anak dari istri dengan suami lain), apabila suami sudah pernah berkumpul dengan ibunya.
 3. Istri dari ayah (Ibu tiri), kakek, dan seterusnya ke atas) baik sudah diceraikan atau belum.
 4. Istri anak laki-laki (menantu)

Radha'ah (sepersusuan)

 1. Ibu yang menyusui
 2. Saudara perempuan Sepersusuan
2. Tiga jenis pernikahan yang dilarang:
 - 1) Pernikahan Mut'ah, yaitu pernikahan yang dibatasi untuk jangka waktu tertentu, baik sebentar ataupun lama.
 - 2) Pernikahan Muhallil, yaitu seseorang menikahi wanita yang telah diceraikan 3 kali oleh suaminya untuk diceraikan lagi agar halal dinikahi kembali oleh suaminya yang pertama, dan ini dilakukan atas perintah suami pertama tersebut.
 - 3) Pernikahan dalam masa iddah, yaitu pernikahan seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang masih dalam masa iddah, baik karena bercerai atau suami meninggal dunia.
3. Empat hal yang merusak pernikahan:
 - 1) Illa': suami bersumpah tidak akan mencampuri istrinya untuk beberapa bulan.
 - 2) Li'an: sumpah seorang laki-laki sebagai penegasan tuduhan kepada istrinya melakukan zina.
 - 3) Fasakh: pengajuan perceraian dari pihak istri.
 - 4) Nusuz: sikap tidak menaikan kewajiban sebagai istri.
4. Penjelasan jenis-jenis talak
 1. Talak sunni adalah talak yang dilakukan sesuai syariat Islam. Dilakukan ketika sang istri dalam keadaan suci (tidak sedang haid).
 2. Talak bid'i adalah talak yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
 3. talak raj'i adalah Talak yang masih memperbolehkan suami rujuk kepada istrinya.
 4. talak ba'in adalah Talak yang menjadikan tidak boleh rujuknya suami istri selamanya (ba'in kubra) atau talak yang mengakibatkan tidak bolehnya rujuk kecuali dengan akad yang baur (ba'in sughra).
5. Empat orang yang berhak menjadi wali nikah:
 - 1) Bapak,

- 2) Kakek,
- 3) Saudara laki-laki sekandung,
- 4) Saudara laki-laki seapak,
- 5) Saudara laki-laki seibu,

b. Penilaian Keterampilan

Setelah peserta didik mengetahui ketentuan pernikahan, guru bisa mengajak peserta didik untuk memeragakan prosesi pernikahan dengan ketentuan berikut

1. Peserta didik akan dibagi ke dalam beberapa kelompok oleh Guru
2. Peserta didik diminta membuat ringkasan jurnal (portofolio) terkait pernikahan dengan mendownload di google scholar.
3. Setiap kelompok harus mencari tema yang unik dan berbeda dengan kelompok lain. Contoh tema: hukum menikah dengan jin, hukum penyelenggaraan menikah dengan adat setempat dalam kajian Islam, hukum aborsi dalam Islam, dsb.
4. Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan di depan kelas.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remidi

- Peserta didik diminta membaca kembali materi pembelajaran. Kemudian dilakukan penilaian ulang.
- Belajar kelompok dengan diberikan tutor sebaya.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:

- Rasjid, Sulaiman. 2019. Fiqh Islam. Bandung: Sinar Baru Algesindo;
- Al-Ghazi, Abi 'Abdillah Syamsuddin Muhammad bin Qasim bin Muhammad. 2005. Fath al-Qarib al-Mujib, Beirut: Dar Ibnu Hazm;
- Al-Hashni, Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad al-Husaini. 2001 Kifayah al-Akhyar fi Hilli Ghayah al-Ikhtishar, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiah;
- Al-Syathiri, Ahmad bin 'Umar. 2011. al-Yaqut al-Nafis, Jeddah: Darul Minhaj.
- Al-Syirbini, Syaikh Syamsuddin Muhammad bin al-Khathib. 1997. Mughni al-Muhtaj Juz 3, Beirut: Dar al-Ma'rifah.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta kepada peserta didik menulis atau mengemukakan di depan kelas terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui kelebihan serta kelemahannya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 9.1

Bacalah Q.S. al-Rum/30: 19-21 di bawah ini dengan tartil dan dilakukan bersama-sama. Siap ?

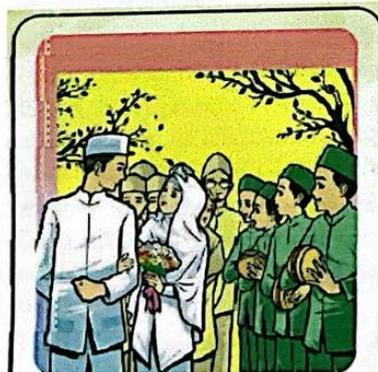
يَخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيَخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُبْحِي الْأَرْضَ بَعْدَ
مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ
وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ
وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ



Gambar 9.1
Ta'aruf dengan keluarga calon istri



Gambar 9.2
Akad nikah



Gambar 9.3
Resepsi pernikahan



Gambar 9.4
Bersama dengan keluarga besar

Aktivitas 9.2

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas dihubungkan dengan materi pernikahan dalam Islam?

Aktivitas 9.3

Ibu Hajar, Istri Shalihah

Nabi Ibrahim membawa pergi Ibu Hajar dan Ismail ke Baitullah Makkah. Kemudian mereka tinggal di samping pohon besar dekat sumur Zamzam di sekitar Masjidil Haram. Pada waktu itu, Kota Mekah masih sepi, tidak ada seorangpun yang hidup di sana. Hal ini bisa dimaklumi, karena tidak ada air sama sekali. Nabi Ibrahim a.s. membawa segerabah kurma dan air secukupnya sebagai bekal hidup Ibu Hajar dan Ismail.

Selang beberapa waktu, lantas Nabi Ibrahim mendapatkan wahyu untuk kembali berdakwah ke Palestina. Nabi Ibrahim harus rela meninggalkan tempat tersebut. Tiba saatnya Nabi Ibrahim berangkat, Ibu Hajar dengan hati yang gelisah mengikuti dan berkata, "Wahai Nabi Ibrahim, hendak ke mana engkau pergi? Apakah engkau tega meninggalkan kami di lembah ini, yang tidak ada seorangpun dan tidak ada sesuatupun di sini? Ibu Hajar mengatakannya berulang kali.

Akan tetapi Nabi Ibrahim tidak menoleh sedikitpun. Ibu Hajar bertanya kembali, "Apakah Allah yang memerintahkannya?" Lalu Nabi Ibrahim menjawab, "Benar, Allahlah yang memberikan perintah ini." Ibu Hajar lantas mengatakan, "Kalau begitu Allah tidak akan menyia-nyiakan kami." Kemudian Siti Hajar pun kembali ke tempat semula.

Nabi Ibrahim terus berjalan sampai pada suatu tempat dan tidak bisa melihat rumah istri dan anak yang ia tinggalkan. Kemudian Ibrahim menghadap ke arah Baitullah, dengan mengangkat kedua tangannya dan berdoa kepada Allah Swt.: Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah rizki mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." (Q.S. Ibrahim/14: 37).

Ibu Hajar kembali menyusui anaknya dan minum dari air yang dibawakan oleh Ibrahim. Saat air habis, Ia pun merasakan haus. Kondisi ini juga dialami anaknya. Ibu Hajar melihat anaknya menghentakhentakkan kakinya karena merasakan haus. Setelah itu, ibu Hajar segera mencari air untuk minum anaknya.

Ibu Hajar pergi ke Bukit Shafa. Ia berdiri di atas Shafa, melihat ke arah Lembah, siapa tahu ada orang di sana. Ternyata tidak ada orang yang dilihatnya. Kemudian turun, berlari-lari kecil menuju bukit Marwah. Ibu Hajar berdiri melihat ke arah lembah siapa tahu ada orang. Lagi-lagi, ia tidak melihat seorangpun. Hal ini dilakukannya sebanyak 7 Kali. Oleh karena itu, orang Islam yang melakukan ibadah haji, melakukan sa'i dari sofa ke Marwah.

Setelah ia tidak menemukan apapun, ia berserah diri kepada Allah. Kemudian atas ijin Allah dengan injakan kaki Ismail muncullah air Zamzam. Air Zamzam inilah yang kemudian menjadi daya tarik orang-orang untuk tinggal di kota Makkah. Alhasil setelah beberapa waktu Makkah menjadi kota pusat peradaban sampai sekarang.

(Sumber: al-Hafizh Ibnu Katsir. 2007. Kisah Para Nabi dan Rasul. Jakarta: Pustaka as-Sunnah)

1. Setelah kalian membaca kisah di atas, apa pelajaran yang dapat kalian ambil dari kisah di atas?
2. Bagaimana tanggapan kalian terhadap sikap Ibu Hajar?

LAMPIRAN 2**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga melalui akad yang dilakukan menurut aturan hukum syariat Islam yang mengakibatkan timbulnya hak dan kewajiban di antara masing-masing pihak. Hukum pernikahan dapat berubah disebabkan pada keadaan tertentu mulai dari wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram;
2. Pertimbangan dalam memilih pasangan adalah kecantikan atau ketampanan, kekayaan, nasab/keturunan dan agama. Dari keempat hal tersebut agama menjadi pertimbangan utama;
3. Rukun pernikahan ada 5, yaitu: calon suami, calon istri, wali, dua orang saksi laki-laki, dan ijab-qabul (akad);
4. Golongan perempuan yang haram dinikah ada yang disebabkan karena ikatan nasab, saudara sepersusuan, ikatan pernikahan, dan haram untuk dinikahi bersamaan keduanya;
5. Jenis pernikahan yang dilarang oleh Rasul di antaranya mut'ah, syighar, muhallil, menikahi orang yang sedang berihram, menikahi wanita yang masih dalam masa iddah, menikahi tanpa wali, menikah dengan nonmuslim dan menikahi wanita yang masih memiliki ikatan mahram;
6. Kewajiban suami di antaranya memberikan nafkah dan bergaul dengan istri dengan cara yang baik. Kewajiban istri ialah taat dan patuh terhadap suami, mendidik anak dan menjaga kehormatan serta nama baik suami.
7. Talak merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah dan hukumnya makruh (sangat dibenci oleh Allah). Talak dapat terjadi dengan katakata yang jelas atau sindiran. Talak dari segi sesuai dengan syariat atau tidak ada talak sunny dan bid'i. Talak dari segi boleh tidaknya ruju' antara suami dan istri ada talak raj'i dan talak ba'in. Masa iddah ialah masa menanti yang diwajibkan kepada perempuan yang ingin menikah lagi setelah diceraikan oleh suaminya.
8. Rujuk adalah mengembalikan istri yang masih dalam masa 'iddah talak raj'i bukan ba'in;
9. Regulasi tentang perkawinan diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1974. Diantara isinya adalah pencatatan perkawinan dilakukan oleh Petugas Pencatat Perkawinan (PPN). Kemudian regulasi tersebut dirubah dalam UU No. 16 Tahun 2019. Diantara isinya batasan minimal usia menikah baik pria maupun wanita adalah 19 tahun;
10. Diantara hikmah pernikahan adalah: dapat melaksanakan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya, terbentuk keluarga bahagia dan saling menyayangi, terjalinnya hubungan yang diridhai oleh Allah Swt. antara laki-laki dan perempuan, mendapatkan generasi penerus yang sah. Selain itu juga mendatangkan pahala dan menjauhkan dari dosa besar zina, terjalinnya tali silaturahmi antarkeluarga dari pihak suami dan istri dan membukakan pintu rezeki dari Allah Swt.

LAMPIRAN 3**GLOSARIUM**

- Adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- Alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan kerosiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.

- Aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.
- Berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.
- Buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.
- Cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang saling memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- Dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- Demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- Diklat: Pendidikan dan Pelatihan.
- Distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.
- Eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.
- Etimologi: Secara Bahasa.
- Faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- Fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- Ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.
- Hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.
- Hakiki: Sesungguhnya.
- *Haya'*: Malu.
- Hoaks: Berita Bohong.
- H.R.: Hadis Riwayat.
- Ijab: Penyerahan.
- Ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.
- Ihsan: Mencerahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. Solah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.
- Infotainment: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.
- Illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.
- Irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.

- *Istiqamah*: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- *Kaffah*: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'seoptong-potong'.
- *Kauniyah*: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. Yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertuliskan, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.
- *Khalifah*: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- *Khiyar*: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan
- *Konfrontatif*: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadap-hadapan langsung.
- *Mahram*: Orang yang haram untuk dinikahi
- *Ma'rifat*: Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
- *Mashlahah*: Kebaikan
- *Muabbad*: Haram selamanya
- *Mukhlis*: Orang yang Ikhlas
- *Muru'ah*: Menjaga Kehormatan
- *Mushaharah*: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
- *Mufti*: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- *Mujahadah*: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
- *Mursyid*: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- *Mu'tabar*: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- *Nash*: Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- *Puslitbang*: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- *Qabul*: Penerimaan.
- *Qalam*: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
- *Qauliyah*: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. Yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nās.
- *Qiyas*: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanannya.
- *Radikal*: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.

- Resitasi: merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus mempermudah dalam memahami materi pelajaran.
- Rihlah: Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar
- Negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.
- Rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus di jauhi.
- Role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.
- Sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.
- Sakinah: Ketenangan.
- Saw.: Sallāhu ‘alaihi wa al-salām.
- Sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.
- Sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.
- Shuhuf: Wahyu Allah Swt. Yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.
- Storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.
- Swt.: Subhānahu wa ta’āla
- Tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.
- Tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam
- Terminologi: Secara Istilah
- Thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia
- Zahid: Orang yang Zuhud

Mengetahui
Kepala SMA Darul Hijrah Puteri

Martapura, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Umi Kalsum, S.Pd.I

Siti Maimunah, S.Pd.I

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi Penelitian

Gambaran Lokasi Penelitian

(Lokasi Sekolah SMA Darul Hijrah Puteri Martapura)



Observasi Kelas X-D Saat Pembelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura



Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
(Ustadzah Umi Kalsum, S.Pd.I)



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura (Ustadzah Nur Fitri Apriyani, S.Pd)



Wawancara dengan Guru PAI (Ustadzah Siti Maimunah, S.Pd.I)



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X dan XI



Lampiran 6. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 243 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd |
| NIP/NIDN | : 196311091991031002 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina/IV/a |
| Jabatan Akademik | : Guru Besar |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Nor Ismah |
| NIM | : 210101010214 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DARUL HIJRAH PUTERI MARTAPURA: (STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN MATERI FIKIH IBADAH) |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 18 April 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 013/Un.14/Il.2.d/06/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd

N I P : 196311091991031002

Pekerjaan/Jabatan : Dosen

Sebagai : Pembimbing Skripsi

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM IMPLEMENTASI
 KURIKULUM MERDEKA DI SMA DARUL HIJRAH PUTERI
 MARTAPURA :(STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN MATERI FIQH
 IBADAH)**

Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

Oleh/NIM : Nor Ismah/210101010214

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Juni 2024
 Ketua,

Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/Un.14/Il.2.d/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nor Ismah
 N I M : 210101010214
 Jurusan/Prodi : PAI
 Alamat : Jl D. I Panjaitan No. 39 Rt. 42, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DARUL HIJRAH PUTERI MARTAPURA :(STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN MATERI FIQH IBADAH)

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

Tempat : Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juni 2024
 Ketua,



Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 8. Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul: Problematika Pembelajaran PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura: (Studi Kasus pada Pembelajaran Materi Fiqh Ibadah)

Ditulis oleh : Nor Ismah

NIM : 210101010214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Jalan : D.I Panjaitan No. 39 Rt. 42 Rw. 05, Kelurahan Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepertinya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada.

Tempat Riset: SMA Darul Hijrah Puteri

Daerah Tempat Riset: Cindai Alus Martapura

Banjarmasin, 9 September 2024

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd

NIP. 196311091991031002

Lampiran 9. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1514 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024 09 September 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
Martapura

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Ismah
NIM : 210101010214
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : D.I Panjaitan No. 39 Rt. 42 Rw. 05, Kelurahan Mentawa Baru Hilir,
Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin
Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
No HP : 087715651477

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Akmal Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1514 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nor Ismah
NIM : 210101010214
Semester : VII (Delapan)

Alamat : D.I Panjaitan No. 39 Rt. 42 Rw. 05, Kelurahan Mentawa Baru Hilir,
Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin
Timur, Provinsi Kalimantan Tengah

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan
data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA DARUL HIJRAH PUTERI MARTAPURA: (STUDI KASUS PADA
PEMBELAJARAN MATERI FIQH IBADAH)**

Tempat Penelitian : SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 12 September 2024
Sampai Tanggal : 12 November 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 09 September 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nor Ismah
210101010214

Lampiran 10. Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK DARUL HIJRAH PUTRI
PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI
SMA DARUL HIJRAH PUTRI

NPSN : 30300312. NSS: 304150101018

Alamat: Batung, Cindai Alus RT.002 RW.001, Kec. Martapura, Kab.Banjara, Prov. Kalimantan Selatan,
 Kode Pos. 70612, www.darulhijrahputri.ponpes.id, Email : smadarulhijrahputri@gmail.com, Telp : 08115139630

SURAT KETERANGAN BERSEKOLAH

Nomor : 421/025-KM/SMA-DHP(i) Mtp/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

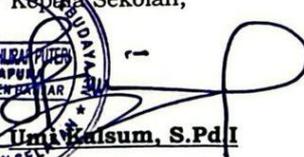
Nama : Umi Kalsum, S.Pd.I
 NIP : -
 Pangkat/Gol : -
 Jabatan : Kepala SMA Darul Hijrah Puteri

menerangkan bahwa:

Nama : Nor Ismah
 NIM : 210101010214
 Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMA Darul Hijrah Puteri dengan waktu penelitian yang telah ditentukan yang berjudul "Problematika Pembelajaran PAI Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura (Studi Kasus Pada Pembelajaran Materi Fiqh Ibadah).

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjara, 10 Februari 2025
 Kepala Sekolah,

 Umi Kalsum, S.Pd.I



Lampiran 11. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	3-04-2024	BAB I - BAB III
2	10-09-2024	Izin Riset
3	12-09-2024	Instrumen Penelitian
4	3-12-2024	BAB I - BAB III
5	10-12-2024	BAB IV
6	18-02-2025	BAB I - V
7	24-02-2025	AWAL & LAMPIRAN
8	26-02-2025	ACC

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	3-04-24	Bab I - Bab III - Ganti Judul Minat menjadi problematika. - Metode Penelitian di perjebas	
2.	10-09-24	- Izin riset minta tanda tangan untuk izin penelitian riset	
3.	12-09-24	- membuat instrumen penelitian	
4.	3-12-24	- merevisi Bab I - Bab III - melanjutkan pembuatan - melakukan penelitian ke lokasi	
5.	10-12-24	- membuat analisis data - membuat pembahasan - melanjutkan pembuatan Bab IV	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	18-02-25	BAB 1-V - Membuat tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan perbedaannya - Mengganti instrumen penelitian menjadi indikator penelitian	
7.	24-02-25	- Membuat Awal - Membuat bampiran	
8.	26-02-25	ACC	

Lampiran 12. Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1433/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

NOR ISMAH

NIM 210101010214

*Program Studi Pendidikan Agama Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 77,46
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

BANJARMASIN,
11 SEPTEMBER 2024

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP 1978 0808 2005 0110 06




DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nor Ismah
2. NIM : 210101010214
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sampit, 23 Februari 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. D.I Panjaitan No. 39 Kelurahan Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
6. Nomor HP : 087715651477
7. Alamat Email : nor.ismah14@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi :-
9. Prestasi Akademik :-
10. Prestasi Non Akademik :-
11. Daftar Karya Ilmiah :-
12. Nama Ayah : H. Syurdani (alm)
13. Pekerjaan Ayah : -
14. Nama Ibu : Hj. Rusmini
15. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Jl. D.I Panjaitan No. 39 Kelurahan Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah